

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pertanian memberikan banyak jalan bagi masyarakat Indonesia untuk meningkatkan perekonomiannya, karena kebutuhan terbesar masyarakat Indonesia maupun dunia bergantung pada hasil dari usaha pertanian. Ini merupakan suatu kesempatan bagi masyarakat Indonesia untuk berbisnis dibidang pertanian. Dalam berbisnis dibidang pertanian perlu adanya suatu keberanian, karena sampai saat ini fluktuasi harga dari produk pertanian masih menjadi masalah terbesar, karena itulah masyarakat sangat jarang yang mau berbisnis dibidang ini. Untuk memulai berbisnis dibidang pertanian sebenarnya tidak perlu terjun langsung untuk berbudidaya, karena berbisnis didalam pertanian bisa dengan memanfaatkan hasil dari suatu produk pertanian tersebut kemudian diolah menjadi suatu produk olahan tertentu.

Hasil-hasil produk pertanian di Indonesia sangat beragam, mulai dari kebutuhan pokok seperti beras, sayur-sayuran dan buah-buahan sampai kebutuhan pelengkap maupun pengganti seperti singkong, ubi, talas, keladi dan produk obat-obatan. Hasil dari pertanian yang berupa kebutuhan pokok biasanya memiliki harga yang relatif tinggi dibandingkan dengan hasil dari produk pelengkap ataupun pengganti, oleh karena itu perlu adanya usaha untuk bisa meningkatkan nilai jual dari produk pelengkap seperti singkong, ubi, talas, keladi dan produk obat-obatan dengan cara diolah menjadi berbagai macam olahan dari tanaman-tanaman tersebut. Salah satu produk pertanian yang dapat diolah menjadi berbagai macam olahan adalah tanaman keladi. Tanaman keladi berbeda dengan talas, karena tanaman keladi dimanfaatkan umbinya yaitu umbi yang berasal dari anaknya bukan umbi dari induknya, karena umbi dari induk tanaman keladi mengandung racun sapotoksin yang apabila dikonsumsi akan menimbulkan gatal. Hal ini berbeda dengan talas yang justru umbi dari tanaman induknya yang dimanfaatkan.

Tanaman keladi bisa dibuat menjadi macam-macam olahan salah satunya adalah keripik keladi. Selain diolah menjadi olahan keripik keladi juga diolah

menjadi berbagai macam olahan seperti perkedel keladi, sambal goreng keladi, brownis keladi dan getuk keladi. Pembuatan keripik keladi sebelumnya harus melalui beberapa proses agar didapatkan olahan keripik yang benar-benar sehat dan higienis. Keripik keladi sebenarnya bisa dibuat dengan berbagai rasa, namun dalam hal ini dibuat keripik keladi dengan dua rasa yaitu rasa bawang dan rasa balado. Pengolahan keladi menjadi olahan keripik diharapkan bisa menaikkan nilai jual dari umbi keladi dan dapat digunakan untuk berwirausaha untuk menambah pendapatan dari masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi olahan keripik keladi rasa bawang dan balado?
2. Bagaimana analisis usaha keripik keladi rasa bawang dan balado berdasarkan BEP, R/C Ratio, dan ROI?
3. Bagaimana pemasaran keripik keladi rasa bawang dan balado?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dapat diketahui tujuan dari pembuatan keripik keladi ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui proses produksi olahan keripik keladi rasa bawang dan balado.
2. Mengetahui analisis usaha keripik keladi rasa bawang dan balado berdasarkan analisis BEP, R/C Ratio, dan ROI.
3. Mengetahui pemasaran keripik keladi rasa bawang dan balado.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat seperti:

1. Dapat digunakan sebagai acuan untuk berwirausaha bagi masyarakat dalam membuat olahan keripik keladi.
2. Menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan nilai jual dari umbi keladi.
3. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa.